



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Rahma Mauldina
44113010012

Politik Identitas Kaum Homoseksual di Amerika Serikat dalam film “Milk”
Jumlah halaman : 74 halaman + V BAB + 10 Tabel

ABSTRAK

Politik identitas adalah politik perjuangan melalui identitas yang melekat pada diri individu maupun kelompok. Film *Milk* merupakan sebuah gambaran komunitas homoseksual yang ingin memposisikan kembali keberadaan mereka sebagai bagian yang setara dengan masyarakat pada umumnya melalui politik identitas.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis apa saja makna yang terdapat dalam film *Milk* yang berkaitan dengan politik identitas. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske dengan 3 level analisis yaitu Level Realitas, Level Representasi, dan Level Ideologi.

Dapat disimpulkan bahwa politik identitas dalam film *Milk* dapat dilihat dari level realitas yang dikodekan melalui cara bicara, ekspresi, *gesture*, dan penampilan, kemudian level representasi yang dimunculkan melalui kode konvensional berupa teknik kamera, karakter, aksi, dan lain sebagainya, sedangkan level ideologi adalah penggabungan dari level realitas dan level representasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik identitas digunakan kaum homoseksual untuk mendapatkan pengakuan dan persamaan kehidupannya dalam masyarakat. Harvey Milk merupakan tokoh yang berani untuk terbuka dengan identitasnya sebagai homoseksual dalam ranah publik. Menjadi bagian dari gerakan sosial baru yang dilakukan kaum homoseksual sebagai kelompok yang di dominasi sebagai upaya untuk membentuk identitas yang lebih positif.